

# Perlakuan Salah Terhadap Anak (*Child Abuse*)

Monique Elizabeth Sukanto  
Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

**Abstract.** Actually child abuse cases are abundant, but often were not reported, especially if it were done by their own parents. As a consequence, the victims either didn't or get late physical or psychological handling, although the impact of child abuse is very devastating on the physical, psychological, and social development of the child. Hence parents should take precautions in order that their children won't get bad treatment. The prevention efforts could be done by conducting self-awareness, proper attitude and behavior, and watched over the child's safety. But, when the parents themselves did the abuse against their child, the urgent act to perform is to remind them on their mistake and actively cooperate with professional experts to solve the personal and family problems and help the child overcome his/her trauma, among others through counseling.

**Key words:** wrong treatment on children, violence, child abuse

**Abstrak.** Kasus *childabuse* sebenarnya cukup banyak, namun seringkali tidak dilaporkan, apalagi jika pelaku kekerasan adalah orang tua. Akibatnya, anak-anak yang menjadi korban kekerasan seringkali tidak atau terlambat memperoleh penanganan fisik maupun psikologik yang semestinya, padahal dampak *childabuse* sangat membahayakan perkembangan fisik, psikologik, dan sosial anak. Oleh karena itu, para orang tua perlu melakukan upaya-upaya agar anak mereka tidak sampai mendapatkan perlakuan salah. Upaya pencegahan tersebut dapat dilakukan dengan cara menyadari diri sendiri, bersikap dan berperilaku yang benar, serta menjaga keamanan anak. Namun, bila orang tua telah melakukan kekerasan terhadap anak, maka yang perlu segera dilakukan adalah menyadari kesalahan mereka dan aktif bekerja sama dengan tenaga profesional untuk menyelesaikan masalah pribadi dan keluarga serta membantu anak mengatasi trauma yang dialami, yang dapat dilakukan antara lain melalui konseling.

**Kata kunci:** perlakuan salah terhadap anak, kekerasan, *child abuse*

## Laporan Kasus dan Gambaran Umum

Paula hidup bersama kedua orang tua, kakek laki-laki, dan kakek yang sangat disayangnya. Kedua orang tua Paula menerapkan disiplin yang sangat ketat terhadap anak-anak mereka, seperti harus beragama, tidak boleh minum minuman keras, main kartu, dan berdansa. Ketika Paula berusia enam tahun, ia dan keluarganya

pindah ke kota dan berpisah dengan kakeknya, yang hanya dapat mengunjunginya pada akhir minggu.

Ayah Paula adalah seorang pria yang pemalu, menarik diri, dan tidak hangat. Selama tahun-tahun pertama kehidupan Paula, ayahnya sama sekali mengabaikan perhatiannya, pada hal Paula sangat merindukan perhatian ayahnya. Namun, ketika Paula berusia lima tahun, ayahnya mulai